



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD*
& *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**AYU SAFITRI
NPM 1615310328**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AYU SAFITRI
NPM : 1615310328
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

MEDAN, JANUARI 2021

KETUA PROGRAM STUDI



(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.Psi. M.Si) (Dr. BAMBANG WIDJANARKO, S.E., M.M)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(IRAWAN, S.E., M.Si)

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : AYU SAFITRI
NPM : 1615310328
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018



(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.Psi. M.Si)

ANGGOTA II

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak)

ANGGOTA IV

(HARTATO RIANTO, S.E.Sy., M.E)

MEDAN, JANUARI 2021

ANGGOTA I

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Drs. H.KASIM SIYO, M.Si.Ph.D)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Safitri
NPM : 1615310328
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan ijin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, September 2020
Yang membuat pernyataan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Safitri
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Oktober 1998
NPM : 1615310328
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Sei Mencirirm, Jln. Jati Perum. Fritz Orlando

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2020
Yang membuat pernyataan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: AYU SAFITRI
Tanggal/Tgl. Lahir	: MEDAN / 14 Oktober 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1615310328
Program Studi	: Manajemen
Konentrasi	: Manajemen Keuangan
SKS Kredit yang telah dicapai	: 137 SKS, IPK 3.66
Nomor Hp	: 082161097012
Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :	

Judul

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu




 (Ir. Bhakti Alamsyah, M. I., Ph.D.)

Medan, 14 Januari 2020

Pemohon,


 (Ayu Safitri)

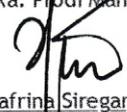
Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan


 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 19/3/20

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Manajemen


 (Nurafrina Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal : 14/1/20

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :


 (Irawan, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :


 (Riska Franita, SE., M.Ak)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Irawan, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : AYU SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310328
 Jenjang Pendidikan : Strata satu (s-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan food & Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
21/10-20	<p>Cek kembali penelitian sumber teorinya - analisis data awal. grafiknya & penyimpulan.</p> <p>Pembahasan di pertukut dgn ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian & model yg dipilih - kaitkan dgn teori & hasil penelitian terdahulu. - implikasi hasil penelitian dampak bagi perusahaan dan faktorannya - kesimpulan diperjelas - saran menjawab permasalahan yg ada dlm penelitian 		

Medan, 21 Oktober 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,

Lengkapi datanya, teori, jurnal.
 Belajar!
 ACC- Sidney IRAWAN.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : AYU SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310328
 Jenjang Pendidikan : Strata satu (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
23/10/20	<ul style="list-style-type: none"> - Cek jurnal - Cek Tabel - Cek Daftar jurnal <p style="text-align: center;"> <i>Ke Selanj.</i> <i>Pf</i> <i>23-10-2020</i> </p>	 	

Medan, 23 Oktober 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Bambang Widjanarko,



LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU SAFITRI
NIM : 1615310328
Program Studi : Manajemen
Tingkat : Strata Satu
Bidang :
Dosen Pembimbing : Irawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-20180

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
02 November 2020	lanjut sidang meja hijau	Revisi	
02 November 2020	acc seminar proposal	Disetujui	
02 Oktober 2020	ACC SIDANG	Disetujui	

Medan, 02 November 2020
Dosen Pembimbing,



Irawan, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU SAFITRI
 NIM : 1615310328
 Program Studi : Manajemen
 Tingkat : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Riska Franita, SE., M.Ak
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-20180

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 Juli 2020	sudah acc	Disetujui	
15 Oktober 2020	Acc meja hijau	Disetujui	

Medan, 02 November 2020
 Dosen Pembimbing,



Riska Franita, SE., M.Ak



2/-20
3 Agc. Seminar Prop.
IRAWAN.

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD
& BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018**

PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

AYU SAFITRI
NPM 1615310273

07/07 2020
Prof. Risto Franka

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020**



21/10-20 ACC. didang
KAWAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD*
& *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

23-10-20
Acc Sid
Py
Rusda FRANITA

Oleh:

**AYU SAFITRI
NPM 1615310273**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



25/21
Acc. ju. C. d. Lu.
BIRAWA.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD*
& *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Riska Fransiska
RISKA FRANSISKA

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

AYU SAFITRI
NPM 1615310328

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Faisli Miharani Ritonga, BA., MSc

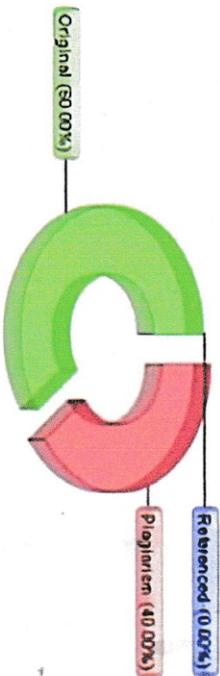
Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 03-Nov-20 09:02:22

Analyzed document: **AYU SAFITRI_1615310328_MANAJEMEN.docx** Licensed to: **Universitas Pembangunan Panca Budi_License03**

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- WIC08** <https://dscpa.jatim.go.id/159419614/Ada-efektif-dan-aman-untuk-terutama-seluh-sa> 8077
- WIC08** <http://ejournal.unp.ac.id/29009/1/MULAI-DARI-pul> 7834
- WIC08** <https://id.123dokter.com/kecamatan/11603-perjanah-konsep-garis-garis-perusahaan-perusahaan> 3730

Processed resources details:

185 - OK / 107 - Failed

[Show other Sources](#)



**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3307/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: AYU SAFITRI
: 1615310328
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Prodi : Manajemen

nya terhitung sejak tanggal 25 November 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 25 November 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : AYU SAFITRI
NIM : 1615310328
Tempat/Tgl. : MEDAN / 14 OKTOBER 1998
Alamat : SEI MENCIRIM, JLN. JATI PERUM. FRITZ ORLANDO BLOK G-11
No. HP : 081263526884
Nama Orang : TAUFIK/SARMINAH
Bidang : SOSIAL SAINS
Bidang Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Jika ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 25 November 2020

Surat Pernyataan





25/ -21
Acc. ju. Lid Lux
DIAWATA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD
& BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Riska Fransiska
RISKA FRANSISKA

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

AYU SAFITRI
NPM 1615310328

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 November 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU SAFITRI
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 OKTOBER 1998
 Nama Orang Tua : TAUFIK
 N.P.M : 1615310328
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 081263526884
 Alamat : SEI MENCIRIM, JLN.JATI PERUM. FRITZ ORLANDO BLOK
 G-11

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

UK-T Genap 2018 : Rp. 3,500,000
 Rp. 5,600,000

Ukuran Toga :

M

Ditandatangani/Dijawab oleh :

Hormat saya



Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



AYU SAFITRI
 1615310328

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;

www.pancabudi.ac.id/ta/mohonmejahijau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI. Data diambil dari www.idx.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Data yang digunakan dari tahun 2014 sampai 2018. Populasi pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi Eviews 9 dengan metode regresi panel. Hasil pengujian memberikan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study was conducted to determine how the influence of profitability, leverage, and company size on the value of food & beverage companies listed on the IDX. Data taken from www.idx.co.id. In this study, using an associative quantitative research approach is a study to determine the effect of the independent variable and the dependent variable. The data used were from 2014 to 2018. The population in this study were 24 companies and the sample used was 18 companies. This research is processed using Eviews 9 application with panel regression method. The test results conclude that the profitability variable partially has no significant effect on firm value at the food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Leverage partially does not have a significant effect on firm value at food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. And company size partially has a significant effect on firm value at food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously, profitability, leverage, and company size have a significant effect on firm value at food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, and Firm Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini tepat pada waktunya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.”**

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi. M,Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Riska Franita, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Kepada yang terkasih dan tercinta, yaitu kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan segala macam bentuk dukungan kepada

penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

7. Kepada para sahabat yang teramat saya sayangi yang selalu mendukung dan memberikan pencerahan: Mahroza Ulfah Purba, Sri Utami, Rahmah Mulyanti Lubis, Sri Nurhasanah, Mumpuni Dewi Rahayu Lestari terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, serta kebersamaan yang tidak terlupakan. Dan seluruh teman-teman khususnya stambuk 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani dan mendukung saya sedari awal memasuki dunia perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari seluruh pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2021
Penulis

Ayu Safitri
1615310328

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi & Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	11
2. Nilai Perusahaan.....	12
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	12
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi.....	13
c. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan	15
d. Indikator Nilai Perusahaan	16
3. Profitabilitas	16
a. Penertian Profitabilitas	16
b. Jenis-Jenis Profitabilitas	18
c. Indikator Profitabilitas.....	20
4. Leverage.....	20
a. Definisi Leverage	20
b. Indikator Leverage	21
5. Ukuran Perusahaan.....	23
a. Definisi Ukuran Perusahaan	23
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	24
c. Indikator Ukuran Perusahaan	25
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	37
a. Model <i>Polled Least Square</i> atau <i>Common Effect</i>	37
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	37
c. Model Efek Random (<i>Random Efek</i>)	37
2. Uji Spesifikasi Model.....	37
a. Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	37
b. Uji <i>Haussman Test</i>	38
3. Analisis Regresi Data Panel	39
4. Uji Hipotesis	39
a. Uji F	40
b. Uji t	40
c. R^2 (Koefisien Determinasi).....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
a. Gambaran Bursa Efek Indonesia.....	42
b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	44
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
3. Statistik Deskriptif	49
4. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	50
a. <i>Model Pooled Square (Common Effect)</i>	50
b. <i>Fixed Effect Model</i>	52
c. <i>Random Effect Model</i>	54
5. Analisis Regresi Data Panel	56
6. Uji Hipotesis	57
a. Uji t	57
b. Uji F	60
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	61
B. Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Laporan Keuangan Perusahaan <i>Food & Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2. Pemilihan Sampel	33
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2. <i>Common Effect Model</i>	51
Tabel 4.3. <i>Fixed Effect Model</i>	52
Tabel 4.4. Uji Chow	53
Tabel 4.5. <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.6. Uji Hausman	56
Tabel 4.7. Regresi Data Panel	56
Tabel 4.8. Uji t (Uji Parsial).....	58
Tabel 4.9. Uji F (Uji Simultan)	61
Tabel 4.10. Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1. Grafik Nilai Perusahaan (PBV).....	45
Gambar 4.2. Grafik Profitabilitas (ROE)	46
Gambar 4.3. Grafik <i>Leverage</i> (DER).....	47
Gambar 4.4. Grafik Ukuran Perusahaan (<i>Ln Total Assets</i>).....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan ialah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Dengan adanya persaingan maka perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan, baik tujuan jangka panjangnya seperti mampu meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya, maupun tujuan jangka pendeknya seperti memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hal ini tentu saja meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Husnan, 2011).

Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimumkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. (Dewi & Wirajaya, 2013) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan akan dapat terus beroperasi dan berkembang. Sehingga perusahaan mampu mencapai dan mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. (Kasmir, 2010) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Semakin besar nilai rasio ini maka suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan meningkat.

Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan dari hutang (*leverage*). *Leverage* merupakan suatu gambaran atas penggunaan hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Selain itu *leverage* ialah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial suatu perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* dapat juga dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010). Jika penggunaan hutang terlalu banyak tidak baik bagi perusahaan karena dikhawatirkan akan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, 2011).

Menurut (Analisa, 2011), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat

mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan *non debt tax shield*. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Begitu juga dana yang diperlukan perusahaan tersebut untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Pada umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana & Mustanda, 2016). Karena semakin besar perusahaan, maka semakin mudah akses untuk mendapatkan dana dari luar, hal tersebut karena besaran asset yang dimiliki perusahaan tersebut memberikan kepercayaan dari kreditur untuk memberikan dananya ke perusahaan tersebut. Karena besarnya asset menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutangnya saat jatuh tempo.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini

menunjukkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. (Salvatore, 2015) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Pada bab ini dibatasi hanya membahas industri makanan dan minuman (*food and beverage*). Indonesia merupakan salah satu Negara yang bergerak dibidang perindustrian, terdapat berbagai jenis industri di Indonesia salah satunya industri yang bergerak disektor makanan dan minuman (*food and beverage*). Perusahaan tersebut memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang pesat. Industri makanan dan minuman cenderung diminati oleh para investor karena memegang peran yang sangat penting dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat. Jumlah penduduk yang besar, peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan pendapatan, dan perubahan gaya hidup merupakan faktor penggerak utama tumbuhnya perindustrian makanan dan minuman. Sehingga berdampak positif bagi perusahaan sejenis ini dikarena memberikan prospek yang bernilai tinggi baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Produk dari industri ini akan tetap dibeli dalam keadaan apapun, dikarenakan berguna untuk memenuhi taraf kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga kegiatan produksi industri ini harus tetap berjalan walaupun dalam kondisi krisis dan menghadapi berbagai tantangan sekalipun.

Besar nilai perusahaan dalam *Price Book Value* (PBV), nilai profitabilitas dalam *Return On Equity* (ROE), nilai Leverage dalam *Debt to Equity Ratio* (DER), dan besar ukuran perusahaan dalam *total assets* (Size).

Tabel 1.1. Laporan Keuangan Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

No	Kode	Tahun	Nilai Perusahaan	ROE	DER	Size
1.	ADES	2014	2.74	10.49	0.71	13.13
		2015	1.82	10.00	0.99	13.39
		2016	1.53	14.56	1.00	13.55
		2017	1.23	9.04	0.99	13.64
		2018	1.18	7.75	0.91	13.68
2.	IHKP	2014	33.40	-3.54	0.05	12.77
		2015	38.68	-5.06	0.04	12.71
		2016	30.24	-9.84	0.30	12.81
		2017	36.67	-4.50	0.09	12.66
		2018	30.00	-2.72	0.09	12.63
3.	ROTI	2014	7.29	19.64	1.23	14.58
		2015	5.38	22.76	1.28	14.81
		2016	5.61	19.39	1.02	14.89
		2017	2.29	4.80	0.62	15.33
		2018	2.60	2.46	0.51	15.27
4.	SKBM	2014	2.86	28.03	1.04	13.38
		2015	2.57	11.67	1.22	13.55
		2016	1.63	6.12	1.72	13.82
		2017	1.21	2.53	0.59	14.30
		2018	1.15	1.92	0.56	14.30
5.	STTP	2014	4.62	15.10	1.08	14.35
		2015	3.92	18.41	0.90	14.47
		2016	3.58	14.91	1.00	14.67
		2017	4.12	15.60	0.69	14.67
		2018	3.08	12.51	0.61	14.76

Sumber: Data Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2014-2018, diolah oleh penulis(2020).

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2017 perusahaan ADES dan ROTI mengalami penurunan nilai ROE, yang mengindikasikan terjadinya penurunan total *revenues* dan penurunan modal. Hal ini mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan, namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Rudangga & Sudiarta, 2016) dimana semakin besar ROE, maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin meningkat. Perusahaan yang memiliki ROE yang cukup tinggi akan memperoleh dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga meningkatnya Nilai Perusahaan.

Pada tahun 2016 perusahaan SKBM dan STTP mengalami peningkatan nilai DER, yang mengindikasikan terjadinya peningkatan hutang perusahaan pada kreditur maka ketika DER meningkat berarti komposisi hutang juga semakin meningkat dan berakibat pada turunnya laba perusahaan. Meningkatnya DER disebabkan oleh besarnya total hutang dari pada modal perusahaan, namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya. Menurut (Analisa, 2011), semakin tinggi DER suatu perusahaan maka semakin tinggi pula resikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri (*equity*). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, AR, & NP, 2016) DER menunjukkan negatif sehingga DER dapat menurunkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, ketika DER mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami penurunan. Rasio yang baik adalah ketika hutang dan modal seimbang

Pada tahun 2018 perusahaan IIKP mengalami penurunan *Size*, yang mengindikasikan sulitnya perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari pasar modal. Menurunnya ukuran perusahaan disebabkan oleh kecilnya total aktiva, kecilnya hasil penjualan dan kecilnya kapasitas pasar, namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Putra & Lestari, 2016) dimana semakin meningkatnya total aktiva perusahaan maka nilai perusahaan tersebut juga ikut meningkat, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan**

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terjadi penurunan ROE yang mengindikasikan terjadinya penurunan total *revenues* dan penurunan modal. Hal ini mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan, namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya.
- b. Terjadi peningkatan DER yang mengindikasikan terjadinya peningkatan hutang perusahaan pada kreditur maka ketika DER meningkat berarti komposisi hutang juga semakin meningkat dan berakibat pada turunnya laba perusahaan. Meningkatnya DER disebabkan oleh besarnya total hutang dari pada modal perusahaan, namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya.
- c. Terjadi penurunan Size yang mengindikasikan sulitnya perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari pasar modal. Menurunnya ukuran perusahaan disebabkan oleh kecilnya total aktiva, kecilnya hasil penjualan dan kecilnya kapasitas pasar, namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah yang untuk diteliti hanya pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini akan menggunakan tiga buah variabel bebas, yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), leverage diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari *total assets*, sedangkan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
- c. Bagi akademis, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah wawasan, dan dapat berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama dimasa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh (Manoppo & Arie, 2016) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. Akan tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2011-2014 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2018.
2. Metode penelitian: penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
3. Variabel penelitian: pada penelitian terdahulu menggunakan tiga buah variabel independen, yaitu struktur modal (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan profitabilitas (X_3), serta sebuah variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan tiga buah variabel independen, yaitu profitabilitas (X_1), leverage (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3), serta sebuah variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).
4. Perusahaan yang diteliti: penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI.

Waktu penelitian, variabel penelitian dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal mengemukakan bahwa seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) teori sinyal (*signaling theory*) secara umum membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan yang dicapai manajemen juga kegagalan yang dialami disampaikan kepada para pemilik badan usaha (*principals*). Pertanggung jawaban manajemen kepada para pemilik perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dapat dianggap merupakan sinyal apakah manajemen telah berbuat sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Menurut Brigham dan Houston (Moniaga, 2013) *signaling theory* merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengupayakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan karena terdapat asimetri (ketidakseimbangan) informasi antara perusahaan dan pihak luar. Kurangnya informasi mengenai perusahaan dan prospeknya menyebabkan mereka melindungi dirinya dengan memberikan harga saham yang rendah untuk perusahaan. Apabila informasi keuangan dapat dipercaya maka investor akan

melihat resiko ketidakpastian yang rendah sehingga meningkatkan kepercayaan tentang prospek keuangan perusahaan yang akan datang.

2. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Adapun tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan laba, menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*, menciptakan citra perusahaan, meningkatkan tanggung jawab social, dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Tercapai atau tidaknya perusahaan tersebut dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2010).

Nilai perusahaan menjadi acuan penting bagi masa depan keberlangsungan perusahaan. Turunnya nilai perusahaan dapat berdampak pada penurunannya harga saham pada perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat sehingga memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. (Keown, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan ikut meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, karena harga saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2012) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Aset likuid merupakan suatu asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan asset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi hutangnya pada saat hutang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan meningkat. Dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat.

2) Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang.

3) Rasio Manajemen Hutang (*Leverage*)

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko lebih kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relatif besar. Keputusan dalam penggunaan *leverage* harus dipertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

Menurut (Analisa, 2011), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan *non debt tax shield*.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan. maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

c. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Menurut (Christiawan & Tarigan, 2007) terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

1) Nilai nominal merupakan suatu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

2) Nilai pasar sering disebut kurs merupakan suatu harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bias ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3) Nilai instrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai rill suatu perusahaan. nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik ini bukan sekadar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

4) Nilai buku merupakan suatu nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5) Nilai likuidasi merupakan suatu nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan menggunakan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

d. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut (Oktavina, 2013) secara sederhana menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut (Munawir, 2010) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal, (Sugiono & Untung, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Dan juga profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Menurut (Jensen & Meckling, 2013), penambahan modal asing atau modal sendiri tentunya akan mempunyai dampak bagi profitabilitas modal sendiri tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan hutang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan, selain itu karena pembayaran bunga merupakan pengurangan pajak maka semakin tinggi tingkat pajak perusahaan semakin besar pula *leverage* perusahaan. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula tersedianya dana internal, sehingga perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai perusahaan dengan menggunakan modal internal untuk investasi yang akan mengakibatkan penggunaan hutang akan lebih kecil. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif lebih kecil, karena dengan tingkat pengembalian

yang tinggi kemungkinan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis-jenis profitabilitas diantaranya sebagai berikut:

1) *Gross and Operating Margin*

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) menyebutkan bahwa *Gross and Operating Margin* adalah rasio yang dapat menggambarkan sampai seberapa besar laba kotor dan laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih yang dicapai perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan. Adapun keunggulan rasio ini yaitu dapat mengukur tingkat pengembalian penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik

kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Return On Assets* (ROA)

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) menyebutkan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan produktivitas dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva atau asset yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi ROA maka semakin baik profitabilitas asset dalam memperoleh keuntungan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) *Return On Investment* (ROI)

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) menyebutkan bahwa *Return On Investment* adalah rasio tingkat kembalian investasi sebagai alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan mendanai seluruh kegiatan operasional pada perusahaan dengan menanamkan keseluruhan dana dalam aktiva. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

c. Indikator Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE) Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal. Semakin tinggi pengembalian semakin baik. Indikator profitabilitas dengan menggunakan ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. Leverage

a. Pengertian Leverage

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) menyatakan bahwa leverage adalah rasio yang menggambarkan kesanggupan dan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio leverage ini dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal perusahaan tersebut. Dengan tingkat leverage yang tinggi maka perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dan ini berarti dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, tetapi disisi lain hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko kebangkrutan.

Menurut (Harahap, 2013) leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat sejauh

mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio leverage menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (hutang) yang digunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Menurut (Abdullah, 2012) sumber yang berasal dari hutang akan meningkatkan resiko perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak menggunakan hutang maka leverage perusahaan akan besar dan semakin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2010) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio hutang (*leverage*) yakni:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Variabel yang membentuk *leverage* terdiri atas 2, yaitu hutang dan modal. Menurut (Munawir, 2010), hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terbenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang dapat dibedakan ke dalam hutang lancar dan hutang jangka panjang sebagai berikut:

- 1) Hutang Lancar, adalah hutang yang waktu pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang meliputi: Hutang dagang, Hutang pajak, Hutang wesel, Biaya yang masih harus dibayar, Hutang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo, penghasilan yang diterima di muka.
- 2) Hutang Jangka Panjang, adalah kewajiban keuangan yang pembayarannya dilakukan dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Hutang jangka panjang meliputi: Hutang obligasi, Hutang hipotek, Pinjaman jangka panjang yang lain.

b. Indikator Leverage

Dalam penelitian ini leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Rangkuti (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019) Debt to Equity Ratio (DER) didefinisikan sebagai perbandingan antara total kewajiban (total hutang) dengan total modal. Rasio ini menunjukkan sejauh mana kemampuan membayar hutang dengan menggunakan modal sendiri. Indikator leverage dengan menggunakan DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Sawir, 2015) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan defenisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, dan total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan berskala besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang berukuran besar lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan dalam industri yang mengakibatkan perusahaan besar akan cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat.

Menurut (Brigham & Houston, 2013), besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi sehingga perusahaan yang berukuran besar memungkinkan memiliki tingkat *leverage* lebih besar dari pada perusahaan yang berukuran kecil.

Perusahaan kecil akan cenderung untuk menggunakan biaya modal sendiri karena biaya hutang jangka panjang lebih mahal dari pada perusahaan besar, sehingga perusahaan kecil lebih menyukai hutang yang berjangka pendek dari pada hutang yang berjangka panjang karena biayanya lebih rendah.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai asset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total asset (Sugiarto, 2011).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset dari suatu perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Menurut (Warsono, 2012), faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan adalah:

1) Besarnya total asset/aktiva

Besarnya sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari.

2) Besarnya hasil penjualan

Keadaan setelah selesai melakukan transaksi penjualan kepada konsumen (pembeli), hasil tersebut merupakan keadaan posisi penjual setelah melakukan penjualan yang di kurangi oleh modal penjual.

3) Besarnya kapitalisasi pasar

Nilai pasar yang diberikan kepada perusahaan yang didapatkan dari hasil kali harga saham per lembar dengan jumlah saham yang ada di perusahaan

c. Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, total asset dipilih sebagai proporsi dari variabel ukuran perusahaan, ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan total asset perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiarto, 2011).

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

B. Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa penelitian akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini diantaranya ditabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Manoppo & Arie, 2016) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.	X1= Struktur Modal X2= Ukuran Perusahaan X3= Profitabilitas Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2.	(Kalbuana, Juniar, & Amrizal, 2016) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	X1= Profitabilitas X2= Leverage X3= Size Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Size secara signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek

				Indonesia.
3.	(Nurminda, Isywardhana, & Nurbaiti, 2017) Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).	X1= Profitabilitas X2= <i>Leverage</i> X3= Ukuran Perusahaan Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4.	(Rudangga & Sudiarta, 2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	X1= Ukuran Perusahaan X2= <i>Leverage</i> X3= Profitabilitas Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5.	(Prasetyorini, 2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	X1= Ukuran Perusahaan X2= <i>Leverage</i> X3= <i>Price Earning Ratio</i> X4= Profitabilitas Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6.	(Analisa, 2011) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008.	X1= Ukuran Perusahaan X2= <i>Leverage</i> X3= Profitabilitas X4= Kebijakan Deviden Y= Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, <i>Leverage</i> berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sumber: diolah oleh penulis 2020

C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penulis hanya akan meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin tinggi profitabilitas memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik permintaan pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga meningkat. Hal ini tentu saja meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Husnan, 2011). Dapat disimpulkan bahwa, menurut (Nurminda, Isynuwardhana, & Nurbaiti, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hal yang sama juga ditemukan oleh (Rudangga & Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

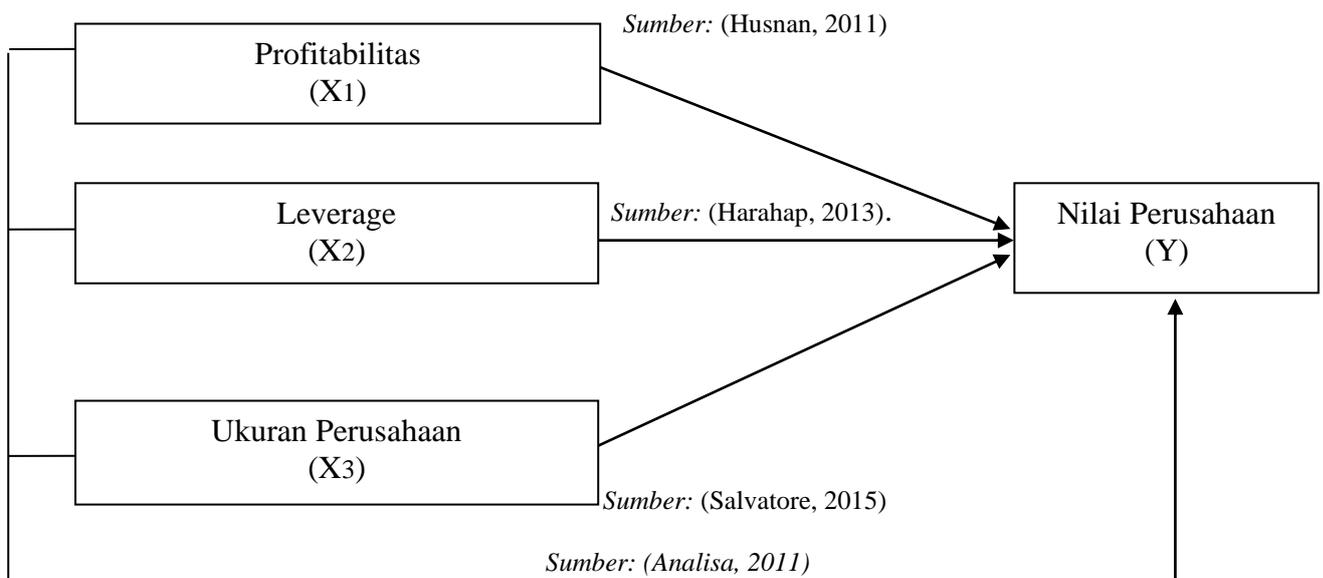
Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva dibiayai oleh hutang. Semakin tingginya rasio leverage menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh pihak kreditur. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan, karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu,

semakin tingginya leverage semakin tinggi pula resiko investasinya dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Harahap, 2013). Dapat disimpulkan bahwa, menurut (Mahendra, 2011) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Peningkatan ukuran perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar dan akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. (Salvatore, 2015) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa, menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hal yang sama ditemukan oleh (Analisa, 2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah oleh penulis (2020)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori (Manullang & Pakpahan, 2014). Penelitian ini akan menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.

4. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif atau penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (Manullang & Pakpahan, 2014). Penelitian ini didukung dengan model regresi panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs (<http://www.idx.co.id>). Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan *mendownload* laporan keuangan periode 2014-2018 yang dipublikasikan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2020 – Mei 2020.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020-2021																			
		Januari- Februari			Maret- April				Mei- Juni				Juli- Agustus				September- Januari				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■													
3	Bimbingan proposal								■	■	■	■									
4	Seminar/Acc Proposal										■										
5	Pengolahan Data											■	■	■							
6	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■			
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	
8	Sidang Meja Hijau																			■	

Sumber : Penulis(2020)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Manullang & Pakpahan, 2014) populasi penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diamati dan diteliti. Tujuannya yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2018 yaitu sebanyak 24 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu menurut (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Perusahaan *Food & Beverage* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan ringkasan performa perusahaan yang tercatat secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	24
2.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan ringkasan performa perusahaan yang tercatat secara lengkap di BEI periode 2014-2018.	(6)
Total perusahaan yang menjadi sampel		18
Total pengamatan (Observasi) (18x5)		90

Sumber: Penulis (2020)

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			A	B	
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓	1
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	✓	X
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	✓	2
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	✓	3
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	4
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	X	X
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	5
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	X	X	X
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	6
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	X	X
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	7
12.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	✓	✓	8
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	9
14.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	✓	✓	10
15.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	✓	11
16.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓	12
17.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	X	X
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	✓	X	X
19.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	✓	13
20.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓	14
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	✓	15
22.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓	16
23.	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	✓	17
24.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	✓	✓	18
Jumlah Sampel				18	

Sumber : Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>, n.d.)

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio.

Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia melalui situs (<http://www.idx.co.id>, n.d.) dengan periode tahun 2014-2018.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi penelitian ini menggunakan data variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Profitabilitas (X₁), Leverage (X₂), dan Ukuran Perusahaan (X₃).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019)	Profitabilitas diukur menggunakan rumus: $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
Leverage (X ₂)	Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kesanggupan dan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka pendek	Leverage diukur dengan menggunakan rumus: $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio

	maupun jangka panjang. (Irawan, Hernawaty, & Chrisna, 2019)		
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai <i>equity</i> , nilai penjualan, dan total aktiva. (Sawir, 2015)	Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan rumus: $Size = Ln Total Assets$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. (Keown, 2014).	Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan rumus: $PBV = \frac{Harga Pasar Per Lembar Saham}{Nilai Buku Per Lembar Saham}$	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis 2020

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa laporan keuangan perusahaan *Food & Beverage* di BEI pada tahun 2014-2018 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

a. Model *Pooled Least Square* atau *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variable *dummy* (Kuncoro 2012).

c. Model Efek Random (*Random Efek*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

2. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji chow sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{(RRSS - URSS)/(N - 1)}{URSS/(NT - N - K)}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*)

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross sectional* (18 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (3)

Jika nilai Chow Statistic (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

b. Uji Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Model *Random Effect*

H_1 = Model *Fixed Effect*

3. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dan Variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana :

Y_{it} = variabel terikat (dependen)

X_{it} = variabel bebas (independen)

i = jumlah observasi

α = konstanta

β_{1-3} = koefisien regresi

t = banyak waktu (2014-2018)

ε = eror

4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program *eviews*. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Terima H_0 (tolak H_1), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak H_0 (terima H_1), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi, 2013). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- 4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

c. R^2 (Koefisien Determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah:

$$R^2 \times 100\%.$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Gambaran Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya. Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek mulai hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Bursa Efek Indonesia berawal dari pendirian bursa di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 14 Desember 1912. Adapun sekuritas yang diperdagangkan adalah berupa saham dan obligasi yang diterbitkan pemerintah Hindia Belanda dan sekuritas lainnya. Perkembangan bursa efek di Batavia (Jakarta) sekarang sangat pesat sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Kedua bursa ini kemudian ditutup karena

terjadinya gejolak politik Eropa pada awal tahun 1939. Bursa efek pun akhirnya ditutup karena terjadinya Perang Dunia II, sekaligus menandai berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan media elektronik.

Pada tahun 1952, bursa efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo) dan instrumen yang diperdagangkan adalah Obligasi Pemerintah RI (1950). Pada tahun 1956-1977, bursa efek vakum karena program nasionalisasi perusahaan Belanda di Indonesia. Hal ini tidak berlangsung lama karena Bursa Efek Jakarta buka kembali dan mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Kebangkitan ini disertai dengan dibentuknya Tim Uang dan Pasar Modal. Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto, BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT pasar modal.

Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Paket deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 1992. Pemilik saham adalah perusahaan efek yang menjadi anggota bursa. Pada tahun itu juga BAPEPAM yang awalnya sebagai Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek Jakarta berkembang dengan pesat, saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari 24 saham pada tahun 1988 menjadi lebih dari 200 saham.

Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama (Utama Erry Firmansyah), mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan. Pada tahun 1995, Bursa Parallel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya dan diberlakukannya sistem otomatisasi perdagangan di BEJ dengan system computer JATS (Jakarta Automate Trading System). Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. Pada tanggal 10 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

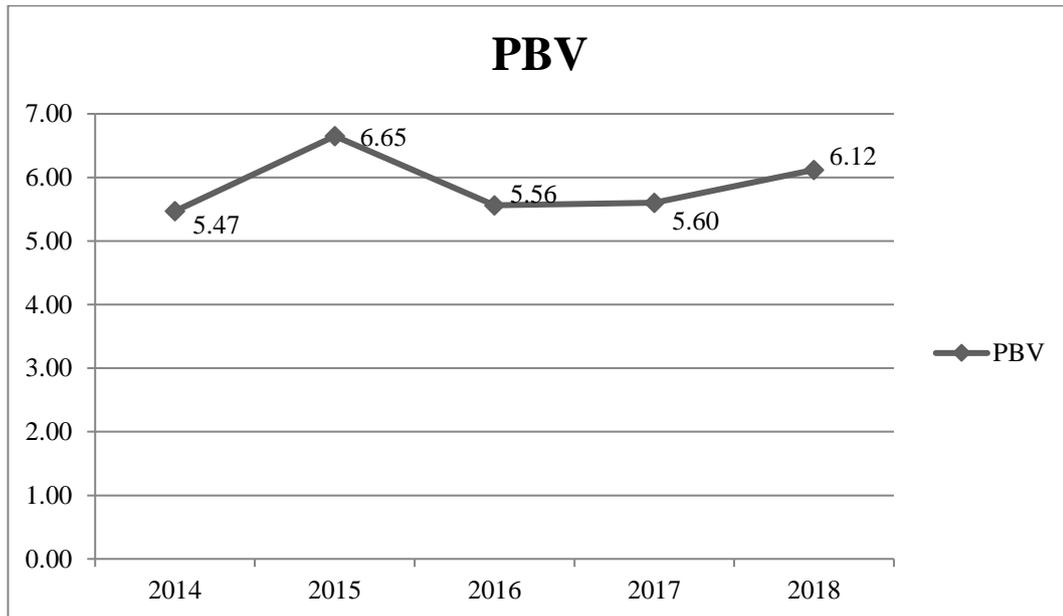
Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Adapun variabel penelitian nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Nilai Perusahaan (PBV)



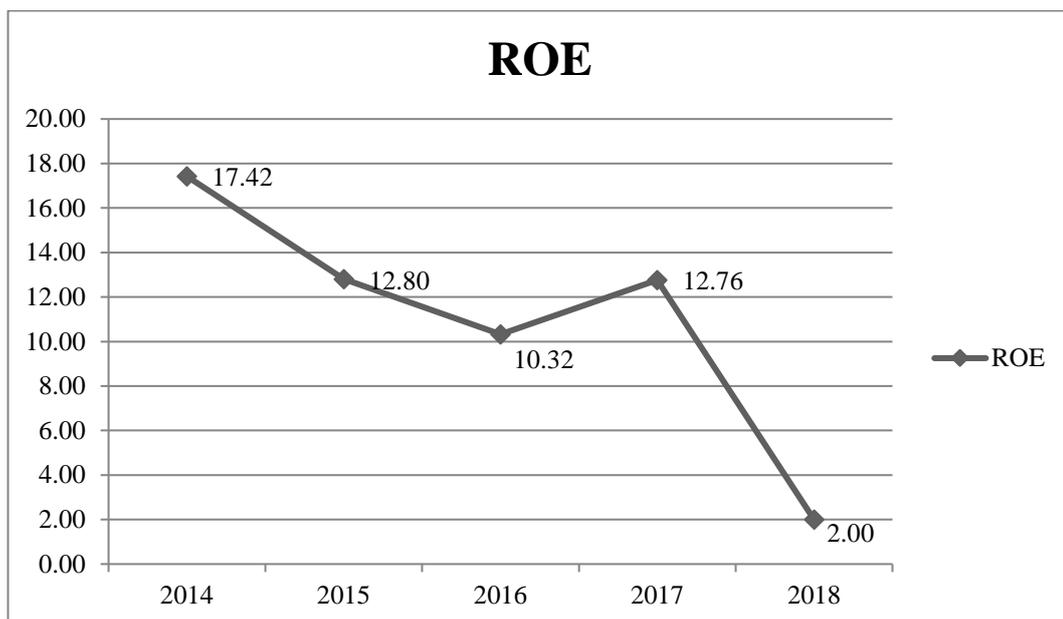
Sumber: diolah penulis, 2020

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel (Y) nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV menunjukkan bahwa nilai PBV setiap perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan secara berbeda-beda mulai dari tahun 2014-2018. Dimana rata-rata PBV pada tahun 2014 sebesar 5.47, lalu pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 6.65, pada tahun 2016 PBV kembali menurun menjadi 5.56, lalu pada tahun 2017 PBV sedikit meningkat menjadi sebesar 5.60, dan pada tahun 2018 PBV semakin meningkat menjadi 6.12. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

b. Profitabilitas

Adapun variabel penelitian profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Profitabilitas (ROE)



Sumber: diolah penulis, 2020

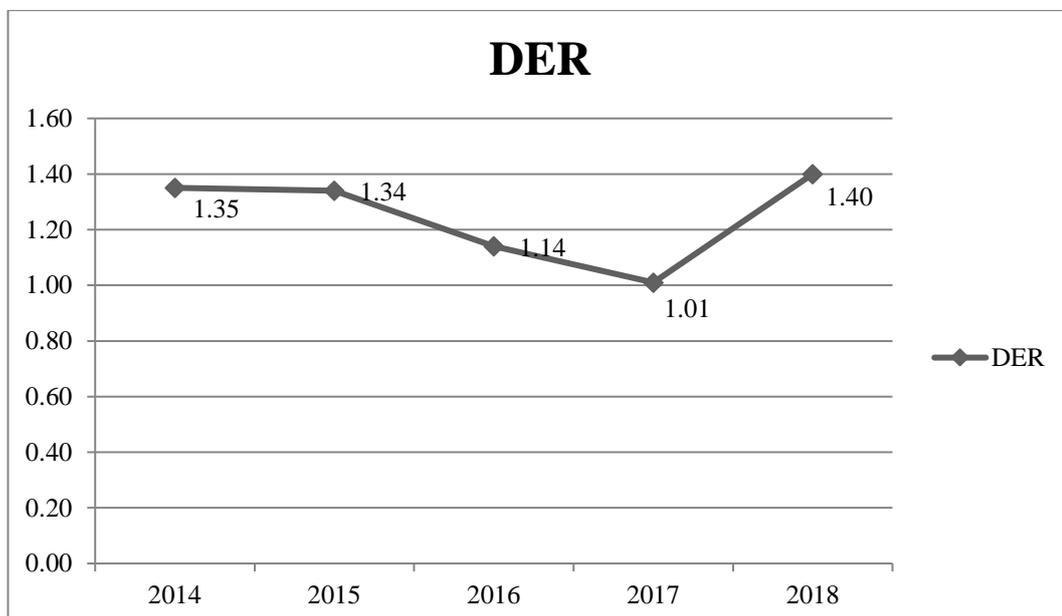
Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel (X_1) profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE menunjukkan bahwa nilai ROE setiap perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan secara berbeda-beda mulai dari tahun 2014-2018. Dimana rata-rata ROE cenderung mengalami penurunan, rata-rata ROE pada tahun 2014 sebesar 17.42, lalu menurun menjadi 12.80 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 rata-rata ROE kembali menurun menjadi 10.32, lalu pada tahun 2017 rata-rata ROE sedikit meningkat menjadi 12.76, dan pada tahun 2018 rata-rata ROE mengalami penurunan tajam menjadi 2.00. Hal ini menunjukkan kurangnya efisiensi maupun kinerja perusahaan dalam melakukan

kegiatan manajemen penjualan yang baik sehingga laba yang dihasilkan juga akan menimbulkan ketidakpastian yang baik pula.

c. *Leverage*

Adapun variabel penelitian *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik *Leverage* (DER)



Sumber: diolah penulis, 2020

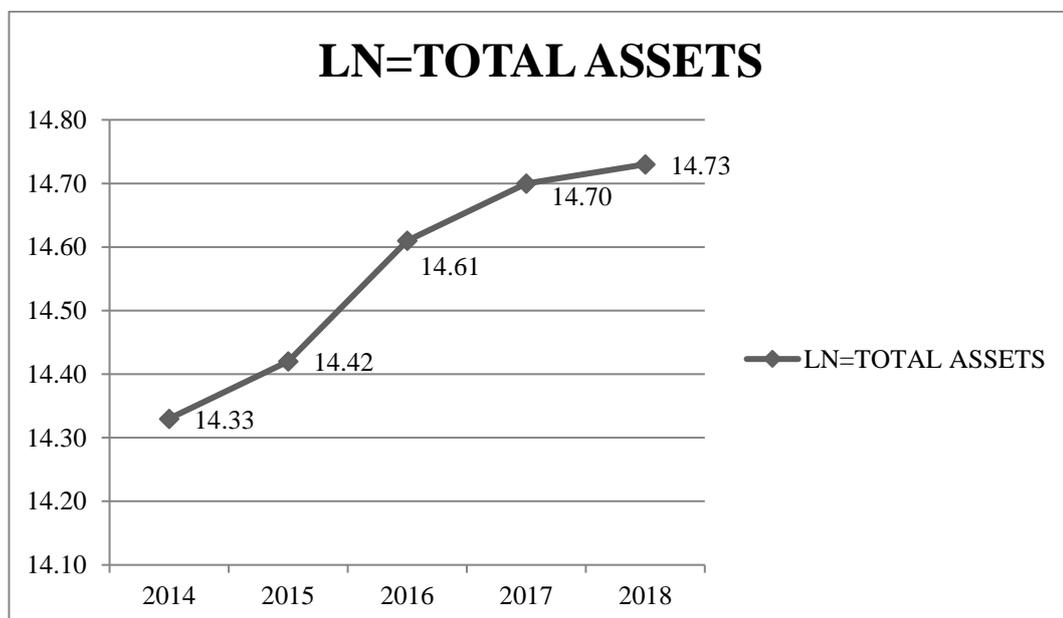
Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel (X_2) *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER menunjukkan bahwa nilai DER setiap perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan secara berbeda-beda mulai dari tahun 2014-2018. Dimana rata-rata DER pada tahun 2014 sebesar 1.35, lalu rata-rata DER menurun sedikit menjadi 1.34 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 rata-rata DER kembali menurun menjadi 1.14, lalu pada tahun 2017 rata-rata DER juga mengalami penurunan menjadi 1.01, dan pada tahun 2018 rata-rata DER mengalami kenaikan menjadi 1.40. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak

mampu memaksimalkan pinjaman dalam menghasilkan laba sehingga hutang perusahaan cenderung menurun dari tahun ketahun.

d. Ukuran Perusahaan

Adapun variabel penelitian ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Ln Total Assets* pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.4
Grafik Ukuran Perusahaan (*Ln Total Assets*)



Sumber: diolah penulis, 2020

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel (X_3) ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Ln Total Assets* menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan setiap perusahaan mengalami peningkatan maupun secara berbeda-beda mulai dari tahun 2014-2018. Dimana rata-rata *Ln Total Assets* pada tahun 2014 sebesar 14.33, namun pada tahun 2015 rata-rata *Ln Total Assets* mengalami kenaikan menjadi 14.42. Pada tahun 2016 rata-rata *Ln Total Assets* cenderung mengalami kenaikan sebesar 14.61, lalu pada tahun 2017 rata-

rata *Ln Total Assets* juga mengalami kenaikan menjadi 14.70, dan pada tahun 2018 rata-rata *Ln Total Assets* mengalami kenaikan menjadi 14.73. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya total aktiva perusahaan maka perusahaan dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

3. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	LEVERAGE	UKURAN PERUSAHAAN
Mean	5.880333	11.06156	1.246444	14.55711
Median	2.425000	10.24500	1.035000	14.25500
Maximum	40.20000	143.5300	9.500000	18.38000
Minimum	0.000000	-153.7500	0.040000	12.31000
Std. Dev.	9.578166	33.96988	1.241593	1.500471
Skewness	2.389361	-0.033669	3.909462	0.929386
Kurtosis	7.448988	13.28203	24.26730	3.327719
Jarque-Bera	159.8613	396.4674	1925.376	13.35912
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.001256
Sum	529.2300	995.5400	112.1800	1310.140
Sum Sq. Dev.	8164.973	102701.8	137.1983	200.3758
Observations	90	90	90	90

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 00.00 yang dimiliki oleh perusahaan BUDI pada tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 40.20 yang dimiliki oleh perusahaan MLBI pada tahun 2018, dimana memiliki nilai mean (rata-rata) selama tahun 2014-2018 sebesar 5.88 dengan standart deviasi sebesar 9.57.

Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar -153.75 yang dimiliki oleh perusahaan MGNA

pada tahun 2018 dan memiliki nilai maksimum sebesar 143.53 yang dimiliki oleh perusahaan MLBI pada tahun 2014, dimana memiliki nilai mean (rata-rata) selama tahun 2014-2018 sebesar 11.06 dengan standart deviasi sebesar 33.96.

Variabel *Leverage* (DER) memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 0.04 yang dimiliki oleh perusahaan IIKP pada tahun 2015 dan memiliki nilai maksimum sebesar 9.50 yang dimiliki oleh perusahaan MGNA pada tahun 2018, dimana memiliki nilai mean (rata-rata) selama tahun 2014-2018 sebesar 1.25 dengan standart deviasi sebesar 1.24.

Variabel Ukuran Perusahaan (*Ln Total Assets*) memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 12.31 yang dimiliki oleh perusahaan MGNA pada tahun 2018 dan memiliki nilai maksimum sebesar 18.38 yang dimiliki oleh perusahaan INDF pada tahun 2018, dimana memiliki nilai mean (rata-rata) selama tahun 2014-2018 sebesar 14.56 dengan standart deviasi sebesar 1.50.

4. Estimasi Model Regresi Data Panel

Analisis model data panel dalam penelitian ini dengan tiga model yaitu *common effect*, *fxed effect*, dan *random effect*.

a. Model Pooled Square atau Common Effect

Langkah pertama adalah dengan melakukan olah data menggunakan pendekatan *common effect Model* (CEM).

Hasil pengolahan menggunakan eviews 9.0 seperti pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Common Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 11:07
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 18
Total pool (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.46036	9.872367	3.085416	0.0027
PROFITABILITAS?	0.104001	0.030619	3.396630	0.0010
LEVERAGE?	0.455639	0.833908	0.546390	0.5862
UKURAN_PERUSAHAAN?	-1.806560	0.662892	-2.725269	0.0078
R-squared	0.157409	Mean dependent var		5.880487
Adjusted R-squared	0.128016	S.D. dependent var		9.577885
S.E. of regression	8.943835	Akaike info criterion		7.263233
Sum squared resid	6879.328	Schwarz criterion		7.374335
Log likelihood	-322.8455	Hannan-Quinn criter.		7.308036
F-statistic	5.355381	Durbin-Watson stat		0.362878
Prob(F-statistic)	0.001983			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y = C + PROFITABILITAS + LEVERAGE + UKURAN PERUSAHAAN$$

$$30.460 + 0.104 + 0.455 + (-1.806)$$

$$R\text{-Squared} = 0.157$$

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$, yaitu profitabilitas sebesar $0.0010 < 0.05$ dan hasil signifikan terhadap variabel ukuran perusahaan sebesar $0.0078 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode analisis *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independent dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 15.7% variasi variabel dependent yaitu nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI, sementara sisanya sebesar 84.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

b. *Fixed Effect Model*

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Hasil pengolahan menggunakan program *eviews 9.0* seperti pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Fixed Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 11:17
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 18
Total pool (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.9144	23.65497	4.350648	0.0000
PROFITABILITAS?	-0.043330	0.032213	-1.345109	0.1830
LEVERAGE?	-0.843226	0.798739	-1.055696	0.2948
UKURAN_PERUSAHAAN?	-6.560634	1.576174	-4.162379	0.0001
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-11.55398			
_ALTO--C	-8.636226			
_BTEK--C	4.331438			
_BUDI--C	-3.331266			
_CEKA--C	-8.213331			
_DLTA--C	-6.227876			
_ICBP--C	15.71048			
_IIKP--C	14.17717			
_INDF--C	19.80313			
_MGNA--C	-17.76050			
_MLBI--C	23.83009			
_MYOR--C	12.34690			
_PSDN--C	-13.49175			
_ROTI--C	1.362298			
_SKBM--C	-8.734762			
_SKLT--C	-13.52418			
_STTP--C	-1.997943			
_ULTJ--C	1.910314			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.861323	Mean dependent var	5.880487	
Adjusted R-squared	0.821127	S.D. dependent var	9.577885	
S.E. of regression	4.050807	Akaike info criterion	5.836673	
Sum squared resid	1132.224	Schwarz criterion	6.419962	
Log likelihood	-241.6503	Hannan-Quinn criter.	6.071889	
F-statistic	21.42804	Durbin-Watson stat	1.197314	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews 9 (data diolah)*

$$Y = C + \text{PROFITABILITAS} + \text{LEVERAGE} + \text{UKURAN PERUSAHAAN}$$

$$102.914 + (-0.043) + (-0.843) + (-6.560)$$

$$R\text{-squared} = 0.861$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect* di BEI diperoleh R^2 sebesar 86.1% dari hasil ini didapat keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian untuk memilih model data panel yang akan digunakan. Untuk memilih *common effect* atau *fixed effect* maka digunakan Uji Chow. Jika probabilitasnya > 0.05 maka artinya model yang terpilih adalah *common effect*. Sebaliknya jika probabilitasnya < 0.05 maka artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*. Berikut ini merupakan hasil dari Uji Chow:

Tabel 4.4
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.602366	(17,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	162.390383	17	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Panel Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 11:23
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 18
Total pool (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.46036	9.872367	3.085416	0.0027

PROFITABILITAS?	0.104001	0.030619	3.396630	0.0010
LEVERAGE?	0.455639	0.833908	0.546390	0.5862
UKURAN_PERUSAHAAN?	-1.806560	0.662892	-2.725269	0.0078
R-squared	0.157409	Mean dependent var	5.880487	
Adjusted R-squared	0.128016	S.D. dependent var	9.577885	
S.E. of regression	8.943835	Akaike info criterion	7.263233	
Sum squared resid	6879.328	Schwarz criterion	7.374335	
Log likelihood	-322.8455	Hannan-Quinn criter.	7.308036	
F-statistic	5.355381	Durbin-Watson stat	0.362878	
Prob(F-statistic)	0.001983			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui yaitu pada baris “*Cross-section Chi-square*” pada kolom Prob. Dimana dalam tutorial ini nilainya adalah 0.0000. Cara interpretasi Chow Test berdasarkan nilai tersebut. Yaitu jika nilai *Prob Cross-section Chi-square* < 0.05 maka kita akan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Dan sebaliknya jika nilainya > 0.05 maka kita akan memilih *common effect* dari pada *fixed effect*. Berdasarkan gambar diatas, maka dalam tutorial ini nilai Prob sebesar $0.000 < 0.05$ maka dari itu Chow Test memilih *fixed effect*.

c. *Random Effect Model*

Setelah dilakukannya uji chow maka dilakukan pengolahan data dengan metode pendekatan *random effect model* (REM) untuk dibandingkan dengan *fixed effect model* (FEM). Adapun hasil pengolahan dari program *eviews 9.0* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Random Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/19/20 Time: 11:29				
Sample: 2014 2018				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 18				
Total pool (balanced) observations: 90				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54.71717	15.64083	3.498355	0.0007

PROFITABILITAS?	0.002177	0.028552	0.076231	0.9394
LEVERAGE?	0.276396	0.674864	0.409558	0.6831
UKURAN_PERUSAHAAN?	-3.380163	1.037187	-3.258972	0.0016
Random Effects (Cross)				
_ADES--C	-7.377082			
_ALTO--C	-5.917068			
_BTEK--C	2.984153			
_BUDI--C	-4.322245			
_CEKA--C	-6.194052			
_DLTA--C	-3.654833			
_ICBP--C	7.450209			
_IIKP--C	21.03776			
_INDF--C	7.845611			
_MGNA--C	-11.26344			
_MLBI--C	17.33055			
_MYOR--C	5.906458			
_PSDN--C	-8.529472			
_ROTI--C	0.243040			
_SKBM--C	-5.971700			
_SKLT--C	-8.399175			
_STTP--C	-1.750841			
_ULTJ--C	0.582118			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.299232	0.8076
Idiosyncratic random			4.050807	0.1924
Weighted Statistics				
R-squared	0.136325	Mean dependent var		1.254078
Adjusted R-squared	0.106197	S.D. dependent var		4.499498
S.E. of regression	4.253878	Sum squared resid		1556.211
F-statistic	4.524827	Durbin-Watson stat		0.980593
Prob(F-statistic)	0.005392			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.071451	Mean dependent var		5.880487
Sum squared resid	8747.852	Durbin-Watson stat		0.174444

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Langkah selanjutnya yaitu untuk memilih metode data panel yang akan digunakan. Maka perlu dilakukan kembali uji penentuan model yaitu uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika probabilitasnya > 0.05 , maka artinya bahwa model yang terpilih yaitu *random effect*, namun jika probabilitasnya < 0.05 , maka artinya model yang terpilih yaitu *fixed effect*. Berikut ini merupakan hasil dari Uji Hausman:

Tabel 4.6
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.838677	3	0.0080

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*. Hal ini dikarenakan angka probabilitasnya < 0.05 yaitu (0.0080) maka metode terbaik yang harus digunakan adalah *fixed effect*.

5. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model, maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*:

Tabel 4.7
Regresi Data Panel

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 11:17
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 18
Total pool (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.9144	23.65497	4.350648	0.0000
PROFITABILITAS?	-0.043330	0.032213	-1.345109	0.1830
LEVERAGE?	-0.843226	0.798739	-1.055696	0.2948
UKURAN_PERUSAHAAN?	-6.560634	1.576174	-4.162379	0.0001
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-11.55398			
_ALTO--C	-8.636226			
_BTEK--C	4.331438			
_BUDI--C	-3.331266			
_CEKA--C	-8.213331			
_DLTA--C	-6.227876			
_ICBP--C	15.71048			
_IIKP--C	14.17717			
_INDF--C	19.80313			
_MGNA--C	-17.76050			
_MLBI--C	23.83009			
_MYOR--C	12.34690			
_PSDN--C	-13.49175			
_ROTI--C	1.362298			
_SKBM--C	-8.734762			

_SKLT--C	-13.52418		
_STTP--C	-1.997943		
_ULTJ--C	1.910314		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.861323	Mean dependent var	5.880487
Adjusted R-squared	0.821127	S.D. dependent var	9.577885
S.E. of regression	4.050807	Akaike info criterion	5.836673
Sum squared resid	1132.224	Schwarz criterion	6.419962
Log likelihood	-241.6503	Hannan-Quinn criter.	6.071889
F-statistic	21.42804	Durbin-Watson stat	1.197314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Rumus analisis data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

$$Y = C + \text{PROFITABILITAS} + \text{LEVERAGE} + \text{UKURAN PERUSAHAAN}$$

$$102.9144 + (-0.043330) + (-0.843226) + (-6.560634)$$

Dapat dilihat dari persamaan regresi data panel pada Tabel 4.7 diatas, jika variabel profitabilitas (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.043330 dan jika variabel *leverage* (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.843226 dan jika variabel ukuran perusahaan (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -6.560634.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis terdiri dari uji t (Uji Parsial) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara

parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat
- Jika nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} , dimana:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat

Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi Eviews 9 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji t (Uji Parsial)

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 11:17
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 18
Total pool (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.9144	23.65497	4.350648	0.0000
PROFITABILITAS?	-0.043330	0.032213	-1.345109	0.1830
LEVERAGE?	-0.843226	0.798739	-1.055696	0.2948
UKURAN_PERUSAHAAN?	-6.560634	1.576174	-4.162379	0.0001
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-11.55398			
_ALTO--C	-8.636226			
_BTEK--C	4.331438			
_BUDI--C	-3.331266			
_CEKA--C	-8.213331			
_DLTA--C	-6.227876			
_ICBP--C	15.71048			

_IIKP--C	14.17717
_INDF--C	19.80313
_MGNA--C	-17.76050
_MLBI--C	23.83009
_MYOR--C	12.34690
_PSDN--C	-13.49175
_ROTI--C	1.362298
_SKBM--C	-8.734762
_SKLT--C	-13.52418
_STTP--C	-1.997943
_ULTJ--C	1.910314

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.861323	Mean dependent var	5.880487
Adjusted R-squared	0.821127	S.D. dependent var	9.577885
S.E. of regression	4.050807	Akaike info criterion	5.836673
Sum squared resid	1132.224	Schwarz criterion	6.419962
Log likelihood	-241.6503	Hannan-Quinn criter.	6.071889
F-statistic	21.42804	Durbin-Watson stat	1.197314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

T_{tabel} dari model regresi panel dapat dicari dengan menggunakan tabel t atau Ms. Excel dengan rumus $=\text{tinv}(0.05,df)$. Nilai df didapatkan dari rumus $df = n - k$. n adalah jumlah data pengamatan dan k adalah jumlah variabel. Nilai n pada penelitian ini berjumlah 90 ($18 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun}$) dan k sebesar 4 (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga $df = n - k = 90 - 4 = 86$. Dengan mengetikkan $=\text{tinv}(0.05,86)$ pada Ms.Excel maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1.988. pengembalian keputusan dari hasil uji t diatas dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan Profitabilitas memiliki $t_{\text{hitung}} (-1.345109) < t_{\text{tabel}} (1.988)$ dan signifikan ($0.1830 > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- 2) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan *Leverage* memiliki $t_{hitung} (-1.055696) < t_{tabel} (1.988)$ dan signifikan $(0.2948) > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan Ukuran Perusahaan memiliki $t_{hitung} (-4.162379) < t_{tabel} (1.988)$ dan signifikan $(0.0001) < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Serta uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} . Dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_o diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak

Dimana:

- H_o artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- H_a artinya terdapat pengaruh signifikan dari Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil uji F yang diolah dengan aplikasi Eviews 9 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.861323	Mean dependent var	5.880487
Adjusted R-squared	0.821127	S.D. dependent var	9.577885
S.E. of regression	4.050807	Akaike info criterion	5.836673
Sum squared resid	1132.224	Schwarz criterion	6.419962
Log likelihood	-241.6503	Hannan-Quinn criter.	6.071889
F-statistic	21.42804	Durbin-Watson stat	1.197314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Untuk mengambil keputusan dengan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka terlebih dahulu dicari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F atau aplikasi Ms.Excel dengan rumus $=finv(0.05,df1,df2)$. Dimana $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$. n merupakan total data pengamatan (18 perusahaan \times 5 tahun) yaitu 90 data dan k merupakan total variabel penelitian yaitu 4. $df1 = 4 - 1 = 3$. $df2 = 90 - 4 = 86$. Pada Ms.Excel dapat diperoleh $=finv(0.05,3,86)$ akan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2.710.

Hasil uji F dari tabel diatas diketahui bahwa F_{hitung} (21.42804) $>$ F_{tabel} (2.710) dan signifikan (0.000000) $<$ 0.05. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya uji F dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

R-squared	0.861323	Mean dependent var	5.880487
Adjusted R-squared	0.821127	S.D. dependent var	9.577885
S.E. of regression	4.050807	Akaike info criterion	5.836673
Sum squared resid	1132.224	Schwarz criterion	6.419962

Log likelihood	-241.6503	Hannan-Quinn criter.	6.071889
F-statistic	21.42804	Durbin-Watson stat	1.197314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square yang didapatkan sebesar 0.821127 yang dapat disebut koefisien determinasi (R^2), hal ini mengindikasikan bahwa 82.11% Nilai Perusahaan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 17.89% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan uji t variabel Profitabilitas (X_1) memiliki t_{hitung} (-1.345109) < t_{tabel} (1.988) dan signifikan (0.1830) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Manoppo & Arie, 2016), dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang positif berarti menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, dan sebaliknya profitabilitas yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Kondisi ini terjadi karena jika perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah dari penjualan, maka akan menghambat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rudangga & Sudiarta, 2016)

dimana semakin besar profitabilitas, maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin meningkat.

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan walaupun tingkat rasio profitabilitas tinggi, akan tetapi perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI tidak signifikan dalam memperoleh keuntungan. Hal inilah yang menyebabkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

2) Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan uji t variabel *Leverage* (X_2) memiliki $t_{hitung} (-1.055696) < t_{tabel}$ (1.988) dan signifikan (0.2948) > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Kalbuana, Juniar, & Amrizal, 2016), dimana leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk berinvestasi di perusahaan investor harus berhati-hati, karena semakin tinggi *leverage* semakin tinggi pula resiko investasinya dan berdampak negative terhadap nilai perusahaan. (Analisa, 2011) juga berpendapat bahwa nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil.

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang.

Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitasnya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan uji t variabel Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki t_{hitung} (-4.162379) < t_{tabel} (1.988) dan signifikan (0.0001) < 0.05, maka H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Analisa, 2011), dimana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang tergolong memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana untuk melakukan operasi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pramana & Mustanda, 2016) perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan

dengan ukuran besar memiliki *return* lebih besar untuk memenangkan persaingan dalam industri yang mengakibatkan perusahaan besar akan cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat.

4) Pengaruh Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan uji F yang dilakukan, maka diketahui bahwa model regresi memiliki F_{hitung} (21.42804) > F_{tabel} (2.710) dan signifikan (0.000000) < 0.05. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya uji F dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan walaupun Profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan, namun Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan yang mampu meningkatkan Nilai Perusahaan. Sehingga, adanya Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tetap akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan agar memperhatikan variabel Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Karena Nilai Perusahaan yang baik akan menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang baik akan membuat nilai perusahaan akan meningkat dan akan diminati oleh investor.

2. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu dahulu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya sebatas meneliti mengenai variabel Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel lainnya yang belum dicantumkan pada penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini. Agar mendapatkan perbandingan hasil, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian atau mengubah sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2012). *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswajaya Pressindo.
- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)*. Diponegoro: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Brigham, E., & Houston, J. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E., & Houston, J. (2013). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007, Mei). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1*.
- Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). *Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukura Perusahaan Pada Nilai Perusahaan* (Vol. Vol. 4 No. 2). *Jurnal*.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Rajawali PERS.
- Hasibuan, V., AR, M., & NP, N. (2016, Oktober). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 39 No. 1*.
- Hidayat, S. E., Rafiki, A., & Nasution, M. D. T. P. (2021). Halal industry's response to a current and post-COVID-19 landscape and lessons from the past. *Journal of Islamic Marketing*.
- <http://www.idx.co.id> diakses pada 14 November 2019
- Husnan, S. (2011). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Irawan, Hernawaty, & Chrisna, H. (2019). *Manajemen Keuangan 2*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2013, October). Theory of the Firm: Manajerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics, Vol.III*.
- Kalbuana, N., Juniar, U., & Amrizal. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional dan The 4th*.

- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Keown, A. J. (2014). *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mahendra, A. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Universitas Udayana.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*.
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media.
- Moniaga, F. (2013, Desember). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*.
- Nasution, M. D. T. P., Rafiki, A., Lubis, A., & Rossanty, Y. (2021). *Entrepreneurial orientation, knowledge management, dynamic capabilities towards e-commerce adoption of SMEs in Indonesia. Journal of Science and Technology Policy Management*.
- Oktavina. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal, Vol.2, No.2*.
- Pramana, I., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 561-594.
- Prasetyorini, B. F. (2013, January). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, 1*.
- Putra, A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, 5*.

- Rudangga, I., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *V*, 4416.
- Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus Dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos Lisrel*. Medan: USU Press.
- Rafiki, A., Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., & Sari, P. B. (2021). *Organizational learning, entrepreneurial orientation and personal values towards SMEs' growth in Indonesia. Journal of Science and Technology Policy Management*.
- Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Irawan, I. (2019). *Communication and Customer Relations Strategy in Improving Hotel Guests' Satisfaction in Samosir Tourism Area, North Sumatra, Indonesia. International Journal of Management (IJM)*, 10(6).
- Salvatore, D. (2015). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *III*.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2014). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Wiagustini, N. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.